

---

# Pelatihan Fotografi dan Videografi Bagi Siswa/i SMKN 1 Cermee Bondowoso

Arico Ayani Suparto<sup>1)</sup> | Dyan Yuliana<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>STKIP PGRI Situbondo

Email : <sup>1)</sup>[caca13rico@gmail.com](mailto:caca13rico@gmail.com), <sup>2)</sup>[pitikpitik@gmail.com](mailto:pitikpitik@gmail.com)

---

**Abstrak:** Perkembangan fotografi sangatlah pesat dan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Fotografi dan videografi sangat penting dalam menunjang proses pembuatan atau produksi film. SMKN 1 Cermee merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso dengan salah satu jurusannya yaitu Produksi Film. Pemahaman tentang teknik dasar fotografi dan videografi sangat penting untuk mendukung pemahaman siswa/i dalam mempelajari materi pelajaran. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pelatihan dasar teknik fotografi dan videografi untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tentang teknik dasar fotografi dan videografi bagi siswa/i Jurusan Produksi Film di SMKN 1 Cermee sebanyak 42 orang dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Adapun pelaksana pengabdian ini yaitu Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dengan dibantu/didampingi beberapa mahasiswa UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Fovidgraf STKIP PGRI Situbondo. Pelatihan ini dilakukan dengan konsep *workshop* fotografi dan videografi dengan materi seperti komposisi, *shot size*, pengenalan metode pemotretan objek, prinsip dan teknik untuk melakukan *setting exposure* pada kamera yang akan dipakai, teknik pencahayaan (*lighting*), pemilihan properti yang tepat untuk meningkatkan nilai sebuah produk hingga trik memotret produk dengan kualitas profesional, serta membuat video *cinematic* sederhana dengan editing menggunakan aplikasi *adobe premiere pro*. Perangkat yang digunakan diantaranya kamera DSLR, *smartphone*, dan komputer/laptop untuk *editing video*. Pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baru bagi siswa/i SMKN 1 Cermee Jurusan Produksi Film. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung ialah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa/i Jurusan Produksi Film di SMKN 1 Cermee dalam penggunaan teknik fotografi dan videografi untuk pengambilan foto dan *editing video (cinematic)* yang menarik dan interaktif sebesar 80%.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat; Pelatihan; Fotografi; Videografi.

---

## Pendahuluan

Saat ini industri perfilman nasional semakin menanjak naik dengan semakin banyak bermunculan film-film baru hasil produksi anak bangsa yang sukses meraih pasar di berbagai negara. Hal ini sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan dengan terus dikembangkan teknologi-teknologi terbaru. Untuk mendukung hal tersebut, kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang perfilman semakin banyak dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan produksi film, sehingga semakin banyak perguruan tinggi maupun sekolah yang menyediakan pilihan jurusan produksi film untuk meningkatkan kemampuan *skill* yang berhubungan dengan teknologi seperti fotografi dan videografi dalam produksi pembuatan film, salah satunya yaitu SMKN 1 Cermee yang baru saja membuka jurusan baru yaitu Produksi Film untuk angkatan pertama pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media dalam rangka peningkatan kemampuan diri, sehingga dalam pelatihan ini akan membahas materi mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi dalam menciptakan sebuah karya foto maupun video.

---

Tujuan kegiatan pelatihan ini yaitu untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan/kemampuan fotografi dan videografi tingkat dasar dan menengah bagi siswa/i Jurusan Produksi Film di SMKN 1 Cermee dengan total peserta sebanyak 42 orang dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan fotografi tingkat dasar hampir semua peserta memilikinya, tapi kemampuan tingkat menengah hanya beberapa saja yang sudah memahami. Selain sebagai sarana peningkatan keilmuan, pelatihan ini juga bertujuan untuk menjalin kemitraan antara Tim Pengabdian STKIP PGRI Situbondo bersama dengan SMKN 1 Cermee khususnya Jurusan Produksi Film.

Pelatihan ini dilakukan dengan konsep *workshop* untuk memberikan wawasan mengenai teknik fotografi dan videografi, memberikan keterampilan fotografi objek dan *editing video* terhadap peserta pelatihan, memberikan pengetahuan dan wawasan dalam pembuatan fotografi objek dan pembuatan *video cinematic*, meningkatkan keterampilan bagi peserta yang sudah memiliki dasar dalam fotografi dan videografi, serta memberikan motivasi dan kiat-kiat kepada peserta agar dapat menjadi pribadi yang mandiri dan mampu menghasilkan fotografi objek dan videografi secara berkala.

Dari hasil diskusi Tim Pengabdian dari Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP PGRI Situbondo dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Ketua Prodi Produksi Film di SMKN 1 Cermee, mereka memiliki pembelajaran berkaitan dengan teknik fotografi dan videografi sebagai dasar bagi siswa/i yang mengambil jurusan Produksi Film. Tim Pengabdian memperoleh informasi dari pihak Ketua Prodi Produksi Film, bahwa materi yang mereka berikan masih terlalu luas dan belum terfokus pada teknik fotografi dan videografi dalam pengajaran mereka. Hal ini dikarenakan kurangnya jumlah guru dengan kualifikasi bidang fotografi dan videografi serta kemampuan dasar siswa/i yang masih kurang. Dengan demikian, maka pihak sekolah merasa sangat membutuhkan pelatihan dari dosen-dosen STKIP PGRI Situbondo untuk membagikan (*share*) wawasannya tentang teknik dasar fotografi dan videografi bagi para siswa/i Jurusan Produksi Film di SMKN 1 Cermee dalam rangka mempersiapkan anak didik mereka agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran di sekolah.

Tim Pengabdian STKIP PGRI Situbondo dalam rangka melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ingin membagikan wawasan/pengetahuan kepada siswa/i Jurusan Produksi Film untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang fotografi dan videografi. Kegiatan ini melibatkan 2 dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dengan dibantu/didampingi beberapa mahasiswa UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Fovidgraf STKIP PGRI Situbondo untuk memberikan pembekalan kepada para siswa/i SMKN 1 Cermee.

Untuk itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat Semester Ganjil 2022/2023 ini, kami dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP PGRI Situbondo bermitra dengan SMKN 1 Cermee, dimana kegiatan dilaksanakan di aula SMKN 1 Cermee Bondowoso pada akhir November 2022. Kami ingin menunjukkan kepada para peserta bahwa teknik fotografi dan videografi bukanlah hal yang sulit untuk dipelajari. Alat yang digunakan berupa *camera DSLR* maupun dengan *smartphone* yang mereka miliki, tetap dapat menghasilkan kualitas gambar yang estetik dan menarik asalkan kita tahu bagaimana tekniknya. Dengan begitu, para siswa/i akan lebih giat lagi dalam mempelajari materi fotografi dan videografi di kelas, sehingga nantinya dapat menjadi fotografer dan video *creator/editor* yang profesional.

Fotografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*Fos*" yang artinya cahaya dan "*Grafo*" yang artinya melukis atau menulis. Sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia, arti fotografi adalah seni atau proses penghasilan gambar dan cahaya pada film. Fotografi adalah salah satu bentuk komunikasi

nonverbal yang terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Foto dapat memperluas apa yang dilihat, dipikirkan, membuat seseorang kagum, terhibur, bahkan merasakah keajaiban dan kasih sayang setiap kita melihatnya (Barnbaum, 2017). Menurut Ansel Adams, fotografi adalah media berekspresi dan komunikasi yang kuat, menawarkan berbagai persepsi, interpretasi dan eksekusi yang tak terbatas. Secara garis besar arti fotografi adalah suatu proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya (Erlyana & Setiawan, 2019). Setiap orang dapat melihat dan mengartikan sesuatu secara berbedabeda. Fotografer menghasilkan gambar yang merupakan refleksi dari jiwanya. Dalam fotografi bukan sekedar menangkap atau merekam suatu kejadian akan tetapi juga menerapkan unsur-unsur estetika dari subjek dengan mengatur cahaya dan komposisi yang baik dalam foto. Fotografi dapat dihasilkan dengan lebih efektif dan bermakna dengan penerapan dan pemahaman komposisi yang baik. Komposisi adalah sebuah alat yang digunakan oleh fotografer untuk mengarahkan para audience untuk merasakan “melihat melalui jendela orang lain” (Erlyana, 2017).

Video adalah sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide (Widada et al., 2019). Video yang hebat merupakan alat komunikasi dengan pengaruh yang tak ada bandingannya. Video itu bisa mengubah sejarah, mengilhami pergerakan tertentu, membagi dan memperkuat emosi, serta membangun komunitas. Videografi adalah media untuk merekam suatu moment/kejadian yang dirangkum dalam sebuah sajian gambar dan suara yang dapat kita nikmati dikemudian hari, baik sebagai sebuah kenangan ataupun sebagai bahan kajian untuk mempelajari apa yang sudah/pernah terjadi. Dalam sebuah penelitian mengatakan bahwa pikiran manusia dapat mentransfer informasi visual dengan sangat cepat dan dengan cara yang lebih efisien serta permanen dibandingkan dengan mentransfer informasi secara tertulis atau verbal (Dur, 2014). Terlihat bahwa sebuah media visual gerak seperti video dapat meningkatkan kemudahan dalam penyampaian sebuah pesan secara lebih luas ((Nadya & Erlyana, 2020).

Dalam perkembangannya baik fotografi dan videografi mengalami banyak perubahan dari manual menuju digital hingga beberapa saat yang lalu muncul tren dimana akibat keadaan pandemi yang mengharuskan kita menjaga jarak atau yang dikenal dengan istilah *social distancing*, tren virtual photography dan videography muncul. Hal ini terlihat dari merebaknya tagar *virtual photography* di sejumlah media sosial, terutama *Instagram*. Walaupun tren ini hanya muncul sesaat akan tetapi cukup dapat dikatakan perubahan pergerakan gaya foto pun bergerak mengikuti perubahan. Virtual fotografi adalah sebuah teknik pengambilan gambar dengan jarak jauh, antara pengambil gambar dengan objek berada di lokasi yang berbeda. Secara keseluruhan *virtual photoshoot* sama selayaknya pengambilan gambar umumnya hanya medianya saja berbeda. Dalam *virtual photoshoot*, foto yang diambil sebenarnya adalah tampilan layar dari *video call* yang dilakukan bersama klien secara jarak jauh. Adapun dari sisi fotografer, *video call* itu biasanya dilakukan melalui PC atau laptop. Unsur penting dalam *virtual photoshoot* adalah koneksi internet yang optimal. Hal itu perlu agar proses *video call* yang dilakukan tidak tersendat dan mampu menampilkan gambar secara baik. Begitu juga dengan proses dalam pengambilan *video virtual*, videografer hanya mengarahkan Gerakan yg harus dilakukan model. Kedua proses ini selain memerlukan koneksi jaringan internet, yang perlu di pertimbangkan adalah kesiapan lokasi, atribut pendukung, model hingga pencahayaan (Erlyana & Hansen, 2021).

### **Realisasi Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bagian dari kegiatan MoU antara STKIP PGRI Situbondo bersama dengan SMKN 1 Cermee. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari

yaitu Senin s/d Selasa tanggal 21-22 November 2022 pada pukul 08.00-14.00 WIB di aula SMKN 1 Cermee dengan jumlah peserta sebanyak 42 siswa/i.

Kegiatan *workshop* diawali dengan pengenalan narasumber dari pihak panitia. Selanjutnya setelah sesi pengenalan, kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi, yang pertama merupakan sesi pemberian materi secara teori mulai dari pengenalan bagian-bagian kamera DSLR beserta fungsinya, cara mengoperasikan kamera DSLR, dan pengenalan beberapa aplikasi *editing video* yang sesuai digunakan untuk pemula ; materi kedua merupakan praktik langsung yang diberikan oleh narasumber yang dibantu/didampingi beberapa mahasiswa UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Fovidgraf STKIP PGRI Situbondo tentang penggunaan kamera, pengambilan gambar dan video hingga *editing*. Pada sesi kedua juga diberikan kesempatan kepada peserta *workshop* untuk mencoba praktik penggunaan kamera untuk pengambilan gambar dan pembuatan video *cinematic*. Di akhir kegiatan, dipilih 6 peserta untuk hasil foto terbaik dan 1 video *cinematic* terbaik untuk diberikan sertifikat dan hadiah dari panitia.

Pada hari pertama pelaksanaan *workshop* yaitu pemberian materi secara teori mengenai konsep fotografi dan videografi. Materi pertama yang diberikan ialah pengenalan bagian-bagian yang terdapat pada kamera DSLR. Narasumber menjelaskan dengan menggunakan presentasi (*PPT*) sambil menunjukkan langsung tombol-tombol yang ada pada kamera DSLR beserta fungsinya. Kemudian dijelaskan juga cara mengoperasikan kamera DSLR yang baik dan benar, sehingga lebih awet saat digunakan. Beberapa peserta juga diberi kesempatan untuk mencoba langsung mengoperasikan kamera dan mengambil beberapa objek yang ada didalam ruang aula. Materi terakhir yang diberikan yaitu pengenalan beberapa aplikasi *editing video*, seperti *adobe premiere*, *filmora*, *kinemaster*, dan lain sebagainya. Selanjutnya diberikan sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Peserta terlihat sangat bersemangat dan antusias dalam kegiatan diskusi ini.



(a)



(b)

Gambar 1(a,b). Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab dengan Peserta

Hari kedua *workshop*, setelah keseluruhan materi teori disampaikan, narasumber membagi peserta menjadi 5 kelompok dimana masing-masing kelompok didampingi oleh 2 mahasiswa dari UKM Fovidgraf yang membimbing langsung kelompok peserta untuk mengambil objek dan membuat video sampai pada proses *editing*. Kegiatan pada hari ini merupakan praktik langsung di luar ruangan untuk mengambil objek dan merekam video. Masing-masing kelompok diberikan 5 tema yang berbeda yaitu 5 butir sila pada Pancasila. Semua kelompok peserta berlomba menghasilkan karya foto dan video *cinematic* terbaik. Hasil karya foto dilombakan secara individu dan video *cinematic* dilombakan secara berkelompok yaitu 1 karya video pada setiap kelompok. Pada akhir kegiatan akan dipilih 6 foto terbaik untuk meraih juara 1,2, dan 3 serta harapan 1,2, dan 3, Untuk video akan dipilih 1 kelompok (1 video) sebagai pemenang karya *video cinematic* terbaik untuk mendapatkan penghargaan berupa sertifikat dan hadiah (souvenir) unik dari panitia pelaksana.



(a)



(b)

Gambar 3(a,b). Praktik Langsung Pengambilan Objek dan Video



(a)

(b)

Gambar 4(a,b). Proses *Editing Video* di *Smart Classroom*



Gambar 5. Para Peserta dengan Hasil Karya Foto dan Video Terbaik

### Hasil

Pelatihan fotografi dan videografi bagi siswa/i Jurusan Produksi Film yang dilaksanakan di SMKN 1 Cermee Bondowoso berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terlihat selama pelaksanaan kegiatan diwarnai dengan diskusi yang sangat menarik antara peserta *workshop* dengan narasumber. Secara persuasif, Tim Pengabdian memaparkan materi sekaligus diskusi dan tanya jawab, sehingga tercipta dialog dua arah antara narasumber dan peserta. Seluruh rangkaian kegiatan dari awal sampai selesai berlangsung antusias, seru, dan komunikatif. Para peserta sangat antusias dan mengharapkan adanya kegiatan yang berkelanjutan, sehingga semakin meningkatkan pengetahuan/wawasan peserta tentang pengembangan kreativitas di bidang fotografi dan videografi. Setelah kegiatan selesai, Tim Pengabdian diminta oleh pihak sekolah untuk melaksanakan kembali kegiatan serupa pada waktu mendatang dengan tema atau materi yang berbeda.

Sebelum melaksanakan kegiatan, Tim Pengabdian STKIP PGRI Situbondo memperkenalkan diri terlebih dahulu, lalu mencoba menggali pengetahuan dasar peserta terkait bidang fotografi dan videografi. Narasumber mengajukan beberapa pertanyaan mengenai dasar-dasar fotografi dan videografi serta alasan siswa/i memilih Jurusan Produksi Film di SMKN 1 Cermee. Setelah itu, narasumber mulai menyampaikan materi tentang pengenalan bagian-bagian kamera DSLR beserta fungsinya, cara mengoperasikan kamera DSLR, pengenalan beberapa aplikasi *editing video* yang sesuai digunakan untuk pemula, serta praktik langsung penggunaan kamera, pengambilan gambar dan

video hingga *editing* (pembuatan *cinematic video*). Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat sangat antusias dan cukup aktif dalam kegiatan dari awal sampai selesai.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab, dan pengamatan (observasi) selama kegiatan berlangsung, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlihat dari meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa/i mengenai teknik dasar fotografi dan videografi (pembuatan *video cinematic*). Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman bagi peserta dalam mengambil foto objek dan melakukan *editing video*, sehingga menjadi *cinematic video* yang menarik dan profesional.

Adapun hasil Tim Pengabdian kepada Masyarakat, maka terdapat beberapa hal yang menjadi inti dari hasil penilaian peserta *workshop*, diantaranya:

1. Seluruh peserta hadir, disiplin, dan tepat waktu dalam mengikuti kegiatan *workshop* selama 2 hari.
2. Materi mengenai fotografi dan videografi dianggap menarik oleh siswa/i Jurusan Produksi Film SMKN 1 Cermee Bondowoso dan diharapkan kedepannya diberikan durasi waktu pelaksanaan yang lebih lama dalam pemaparan materi serta praktiknya langsung.
3. Materi dinilai bermanfaat dan cukup relevan dengan kebutuhan siswa/i Jurusan Produksi Film yang berfokus pada fotografi dan videografi.
4. Narasumber dan Tim dari UKM Fovidgraf dinilai cukup menguasai materi yang disampaikan baik secara teori maupun praktik.
5. Narasumber memaparkan materi dengan sangat baik dan interaktif serta mudah dimengerti oleh seluruh peserta.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan oleh kedua mitra yaitu STKIP PGRI Situbondo dan SMKN 1 Cermee. Selain itu, kegiatan *workshop* yang dilaksanakan selama 2 hari ini juga mendapatkan tanggapan dan antusiasme yang sangat baik dari seluruh peserta. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung ialah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa/i Jurusan Produksi Film di SMKN 1 Cermee dalam penggunaan teknik fotografi dan videografi untuk pengambilan foto dan *editing video (cinematic)* yang menarik dan interaktif sebesar 80%.

Harapannya setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan, keseluruhan materi yang disampaikan pada kegiatan ini akan lebih meningkatkan wawasan dan pengalaman para peserta terutama dalam bidang fotografi dan videografi serta dapat dimanfaatkan dalam pengembangan diri yang menjadi salah satu kegiatan yang positif dan bisa menambah penghasilan. Selain itu, pihak mitra yaitu SMKN 1 Cermee juga berharap pada lain kesempatan dapat dilaksanakan kegiatan serupa, namun dengan tema atau bidang yang berbeda.

### **Daftar Pustaka**

- Barnbaum, B. (2017). *The Art of Photography: A Personal Approach to Artistic Expression 2 (2nd ed.)* (2nd ed.). Rocky Nook.
- Dur, B. I. U. (2014). Interactive Infographics on the Internet. *Journal of Art & Design*, 2(4), 1–14. <http://www.adjournal.net/articles/24/241%0A.pdf%0A>
- Erllyana, Y. (2017). PERAN KOMPOSISI PADA FOTO EDITORIAL DISNEY

---

DREAMPORTRAITSERIES KARYA ANNIE LEIBOVITZ. *Jurnal Dimensi DKV*, 2(1), 17–32.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jdd.v2i1.1875>

Erlyana, Y., & Hansen, H. (2021). PELATIHAN FOTOGRAFI DAN VIDEOGRAFI SECARA VIRTUAL DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN DIRI PADA PANDEMIC COVID-19. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(1), 47–54.

Erlyana, Y., & Setiawan, D. (2019). ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI PADA FOTO EDITORIAL “ELEPHANTS” KARYA STEVE MCCURRY. *Jurnal Titik Imaji*, 2(2), 71–79.  
<http://journal.ubm.ac.id/index.php/titik-imaji/>

Nadya, N., & Erlyana, Y. (2020). Perancangan Video Animasi Infografis “Cara Urban Gardening yang Tepat Untuk Wilayah Kota DKI Jakarta. *Demandia : Jurnal Desain Komunikasi Visual , Manajemen Desain, Dan Periklanan*, 5(2), 348–369.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.25124/demandia.v5i2.2652>

Widada, S., A.K, W. T., & M.R, P. (2019). Teknik Dasar Menggunakan Videografi Di Dunia Broadcasting. *Jurnal CICES*, 5(1), 74–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.33050/cices.v5i1.572>